



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 02 September 2021

Halaman: 2

JADI SKEMA REKAYASA JANGKA PANJANG

'One Gate System' Bus Pariwisata Segera Diujicoba

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan segera melakukan uji coba penerapan One Gate System atau satu pintu masuk bagi bus pariwisata. Skema tersebut rencananya akan menjadi rekayasa jangka panjang.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan simulasi atau uji coba tersebut sebagai antisipasi potensi meningkatnya jumlah wisatawan yang datang saat akhir pekan. "Dari pengalaman akhir pekan kemarin maka kami harus melakukan antisipasi. Dimungkinkan, sistem akan diujicoba penerapannya pekan ini," jelasnya, Rabu (1/9).

Melalui kebijakan satu pintu masuk, wisatawan yang datang ke Yogya menggunakan bus pariwisata akan diarahkan untuk masuk ke Terminal Giwangun terlebih dulu. Hal ini guna melakukan pengecekan dokumen perjalanan. Pengecekan dilakukan untuk memastikan wisatawan sudah divaksin dan sudah menjalani tes Covid-19 baik melalui rapid test antigen atau swab test dengan hasil negatif.

Heroe memaparkan, jika seluruh persyaratan terpenuhi, maka bus pariwisata diperkenankan masuk ke Yogya bahkan diarahkan menuju lokasi parkir yang sudah ditetapkan. Jika tidak memenuhi syarat, maka otomatis wisatawan tidak diperbolehkan masuk Kota Yogya. "Kebijakan ini bisa diproyeksikan sebagai kebijakan jangka panjang dengan tujuan membangun sistem transportasi di Kota Yogya. Harapannya, ada manajemen lalu lintas yang lebih baik," imbuhnya.

Pada akhir pekan lalu diakuinya terjadi peningkatan volume arus lalu lintas di Kota Yogya. Meskipun demikian sebagian besar adalah kendaraan pribadi dengan plat nomor DIY. Beberapa bus dari luar daerah yang membawa rombongan wisatawan juga sempat ditemui, hanya dipastikan tidak parkir di kawasan wisata seperti Abu Bakar Ali, Senapati maupun Ngabean. Diprediksi bus tersebut parkir di lokasi-lokasi yang tidak diizinkan.

Heroe mengatakan warga dari luar daerah yang akan masuk ke Kota Yogya tetap diminta membawa sertifikat vaksinasi minimal dosis pertama serta hasil tes bebas Covid-19 baik dari rapid test antigen atau swab test. "Pengecekan di pintu-pintu masuk tetap dilakukan secara acak apabila ada kendaraan dari luar daerah akan dihentikan untuk dicek kelengkapan dokumen perjalanannya," jelasnya.

Dirinya berharap, pengecekan serupa juga dilakukan oleh pemerintah kabupaten lain. Sehingga penyesuaian bagi wisatawan dari luar daerah bisa dilakukan bertahap. Saat ini, Kota Yogya maupun DIY masih menjalankan PPKM level empat meskipun kasus harian sudah menunjukkan kecenderungan penurunan. "Harapannya, bisa turun ke level tiga. Tetapi, penurunan level bukan berarti protokol kesehatan diabaikan," katanya.

Penerapan protokol kesehatan tetap penting dilakukan karena saat ini berbagai negara lain justru mulai menghadapi gelombang ketiga peningkatan kasus Covid-19. (Dhi)-f

Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005